

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptis Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya PT.BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10//41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Siti Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian tersebut memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan kantor pusat beralamat di JL. KH.Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya kantor cabang Bangkalan pada tahun 2011 maka pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PT BPRS Sarana Prima Mandiri.

PT BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah islam.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 1 kantor cabang di JL. Trunojoyo No.56 Bangkalan dan 1 kantor kas di jalan Raya Bandaran Pamekasan, mengajak

kepada para muslimat untuk menabung dan berinvestasi berupa Deposito Mudharabah. Dana tabungan dan investasi nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumsif maupun produktif melalui pembiayaan prinsip murabahah dengan akad jual beli, prinsip mudharabah dan musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas IB dengan akad Al-Qard.

Perkembangan Bank Syariah SPM mulai terlihat pada tahun 2017, tepatnya bulan Mei, dimana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru bernama tabarak, yaitu pembiayaan tanpa agunan barokah. Produk baru ini semakin berkembang dan membuat PT BPRS Sarana Prima Mandiri mulai bersaing dengan bank konvensional dan BPRS lainnya.<sup>1</sup>

Lokasi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan terletak di jalan Agus Salim No. 20 Kabupaten Pamekasan, dan merupakan pusat dari PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Dan pusat Sarana Prima Mandiri Pamekasan juga membuka kantor cabang di Kabupaten Bangkalan yang terletak di jalan Trunojoyo No. 56. Dan juga ada kantor kas Bandaran yang terletak di jalan Bandaran (Pasar Bandara) Pamekasan.

#### **b. Visi Dan Misi PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sumber: <https://banksyariahspm.co.id/>, diakses pada tanggal 12 Juni 2020

**a. Visi**

Menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah.

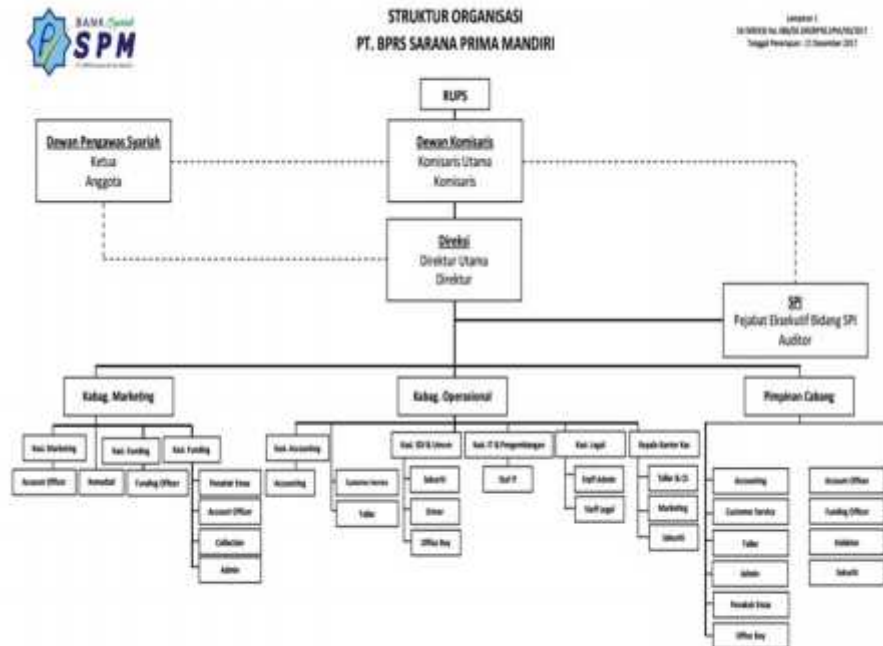
**b. Misi**

Memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

**c. Strukur Organisasi PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

Adapun struktur Organisasi dan logo Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang ada di Bank PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan Kantor Pusat Pamekasan dapat di gambarkan melalui bagan berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BPRS SaranaPrima Mandiri Kantor Pusat Pamekasan**



- a) Dewan komisaris
  - 1.H.ahmad sanusi
  - 2.Drs.H.Amiril,Msi
- b) Dewan pengawas syariah
  - 1. KH.lailurrahman, Lc
- c) Dewan direksi
  - 1.H. Surahman, SE

#### **d. Produk dan Layanan PT.BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

Adapun berbagai produk ada layanan yang ditawarkan oleh PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan kepada pihak nasabah yaitu sebagai berikut:

##### **1. Funding (Penghimpunan Dana)**

###### **a) Tabungan Multiguna**

Tabungan khusus perorangan yang sangat fleksibel penyetoran dan penarikannya. Dan prinsip yang digunakan adalah prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Dan setorannya minimal Rp. 10.000,-.

###### **b) Tabungan Haji dan Umroh (Taubah)**

Tabungan khusus untuk dana perjalanan ibadah haji/umroh, dapat disetor sewaktu waktu selama jam pelayanan kas. Dan prinsip yang digunakan yaitu prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Dan setoran awalnya mulai dari Rp. 50.000,-.

###### **c) Tabungan Tarbiyah**

Tabungan khusus pelajar, mahasiswa dan lembaga pendidikan dengan menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqoh*, dengan nisbah bagi hasil 30:70. Dan setoran awalnya Rp. 25.000,-

#### **d) Tabungan *Ibadah* (Qurban)**

Tabungan untuk persiapan pembelian hewan qurban (Idul Adha). Dan penyetorannya dapat disetor sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas dengan menggunakan prinsip Mudharabah (bagi hasil) dengan nisbah bagi hasil 30:70. Dan setoran awalnya mulai dari Rp. 25.000,- dan setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,-.

### **2. Deposito**

Produk investasi berjangka dari Bank Syariah SPM bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan bagi hasil besar sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati.

#### **a. *Financing* (Produk Pembiayaan)**

##### **1) Pembelian Kendaraan Bermotor**

Bank SPM juga memberikan pembiayaan sepeda motor untuk nasabah yang ingin membeli sepeda motor. Skim pembiayaannya yaitu jual beli (*murabahah*) yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah. Jangka waktunya maksimal 5 tahun, dan cicilannya meringankan selama jangka waktu, dan juga bebas penalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo.

##### **2) Pembiayaan Modal Usaha Syariah**

Fasilitas pembiayaan untuk keperluan produktif seperti tambahan modal usaha. Skim pembiayaannya adalah bagi hasil (*musyarakah*), yaitu akad bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati antara Bank dan nasabah atas usaha yang dibiayai. Jangka waktu maksimal 5 tahun.

### **3) Pembiayaan Gadai Emas iB**

Bank SPM menghadirkan gadai emas iB untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai Syariah. Dan juga mudah pencairannya, murah biaya penelitiaannya, aman dan sesuai syariah.

### **4) Pembiayaan Multijasa**

Penyediaan dan dalam rangka pemindahan manfaat atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujroh). Seperti untuk biaya berobat, biaya pendidikan dan lain sebagainya. Skim pembiayaan adalah sewa (ijarah) atas jasa biaya berobat dan biaya pendidikan penguasaan tinggi. Jangka waktunya maksimal 5 tahun.

### **5) Pembiayaan Konsumtif lainnya**

Fasilitas pembiayaan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian bahan bangunan, pembelian laptop, pembelian elektronik, mebel dan lain sebagainya. Skim pembiayaan adalah jual beli (*murabahah*), yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah, dan jangka waktunya maksimal 5 tahun.

### **6) Layanan Payroll**

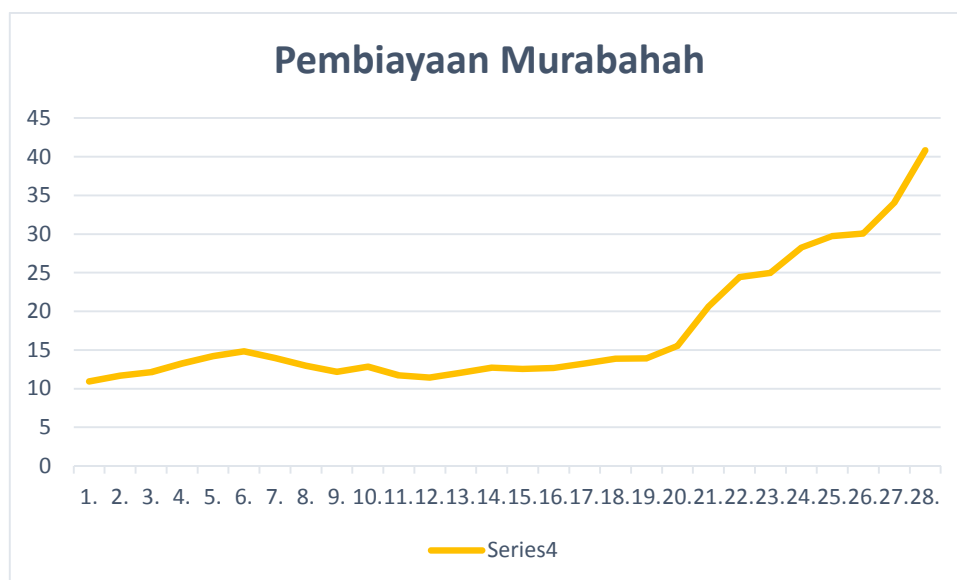
Layanan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran gaji kepada pegawai/karyawan secara massal. Dengan menggunakan akad *wakalah* dan juga membantu perusahaan dalam mengelola pembayaran gaji karyawan dengan sangat mudah dan aman.

### 7) PM Payment Point

Suatu konsep transaksi pembayaran secara *online realtime* yang terintegrasi dengan pihak *biller provider* secara terpusat serta telah memenuhi standar prosedur transaksi yang ada saat ini. Layanan “*payment point online Bank*” ini hasil kerja sama Bank Syari’ah Sarana Prima Mandiri Pamekasan bekerja sama dengan *biller provider* PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU). Layanan ini berfungsi memberikan akses pelayanan transaksi yang lebih mudah bagi siapapun untuk pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa listrik / token, BPJS kesehatan, tagihan telepon, pulsa semua operator, TV prabayar, tiket kereta api, dan pembayaran cicilan *leasing*.<sup>2</sup>

## 2. Deskripsi Data Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan BPRS SPM Pamekasan

Tabel 4.2  
Pembiayaan Murabahah

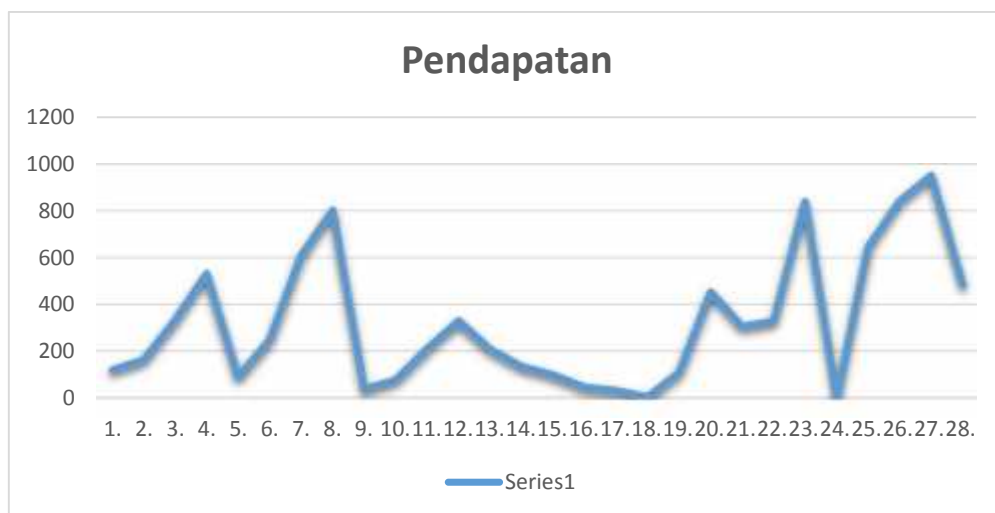


Sumber : Excel 2013;Data Laporan Keuangan

<sup>2</sup>Sumber: <https://banksyariahspm.co.id/>, diakses pada tanggal 21 juni 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan otomatis semakin banyak dana yang diterima bank maka sebagian dana banyak yang diterima masyarakat Sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaannya terhadap bank tersebut dan pembiayaan yang disalurkan pun akan semakin meningkat. Nilai rata-rata Pembiayaan Murabahah sebesar 94,99% yang berarti bank tersebut dalam kondisi sehat, mengingat nilai rata-ratanya masih berada di standar nilai yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu antara 85% - 110%. Hal ini menunjukkan bahwa pihak bank dapat menyalurkan pembiayaan dengan baik, yaitu dapat menyesuaikan jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang telah diterima.

**Tabel 4.3**  
**Pendapatan**



Sumber : Excel 2013;Data Laporan Keuangan

Tabel ini menunjukkan jika pendapatan semakin tinggi maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan pada pendapatan maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Sehingga Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap



pembiayaan *murabahah*. dan gambar diatas menunjukkan bahwa pendapatan selama 4 bulan dalam satu tahun tidak menentu.

### 3. Respon Terhadap Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan di BPRS SPM Pamekasan

Data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yang di peroleh statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan dimulai dari tahun 2013 – 2019. Adapun data variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah. Sedangkan, data variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan.

Sehingga dari perhitungan menggunakan rumus yang telah diuraikan pada BAB III di atas, dapat dipeoleh data penelitian pembiayaan murabahah dan pendapatan, yaitu data dari Periode 2013 – 2019 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Seluruh Variabel Periode 2013 – 2019**

**Ribuan Rp**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pendapatan
2013	I Maret	10,941,894	119,609
	II Juni	11,692,815	163,232
	III September	12,145,526	332,783
	IV Desember	13,245,210	531,487
2014	I Maret	14,189,978	119,609
	II Juni	14,813,580	247,802
	III September	13,978,607	608,623
	IV Desember	12,948,579	802,922
2015	I Maret	12,158,038	77,012
	II Juni	12,859,591	37,139
	III September	11,732,520	210,698
	IV Desember	11,439,173	329,931
2016	I Maret	12,071,031	208,227
	II Juni	12,717,356	134,102
	III September	12,544,093	98,329

	IV Desember	12,667,034	45,751
2017	I Maret	13,265,581	31,562
	II Juni	13,860,257	49,033
	III September	13,925,181	109,930
	IV Desember	15,545,722	453,740
2018	I Maret	20,613,983	305,883
	II Juni	24,456,763	328,623
	III September	24,960,411	839,618
	IV Desember	28,252,761	504,888
2019	I Maret	29,753,979	647,588
	II Juni	30,070,084	843,420
	III September	34,059,414	952,566
	IV Desember	40,825,670	485,257

**Sumber:**Data penghitungan dari Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas jasa Keuangan;Periode 2013- 2019 (Data diolah).

Berdasarkan gambar diatas bahwa pembiayaan murabahah dari tahun 2013 – 2019 selama 4 bulan dalam 1 tahun mengalami peningkatan dan penurunan.begitu juga dengan pendapatan selama 4 bulan dalam 1 tahun mengalami peningkatan dan penurunan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Heteros,Uji Autokorelasi, Uji Normalitas dan Uji Kolmogorov Smirnov. peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 20. Berikut hasil Uji Heteros, Uji Autokorelasi Uji Glejser, dan Uji Normalitas dan Uji Kolmogorov Smirnov.

### a) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.5**  
**Ketentuan Pengambilan Keputusan Dalam Uji Durbin Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada Keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Jangan tolak	$D_U < d < 4 - d_U$

**Sumber:** Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,217	244507,073	1,933

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan jika nilai DW sebesar 1,933, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi**

DW	$D_L$	$D_U$	$4 - D_L$	$4 - D_U$	Keputusan
----	-------	-------	-----------	-----------	-----------

1,933	1,3022	1,4614	2,6978	2,5386	Tidak ada autokorelasi
-------	--------	--------	--------	--------	------------------------

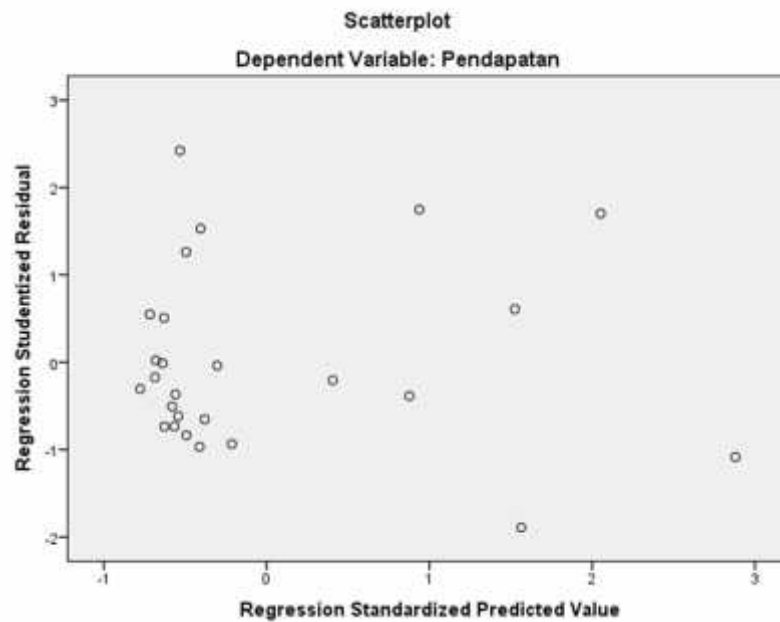
**Sumber :** Tabel Durbin-Watson

Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,933 berada diantara nilai  $dU = 1,4614$  dan nilai  $4 - dU = 2,5386$  ( $dU < DW < (4 - dU)$ ), sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji. Artinya tidak terjadi korelasi diantara data pengamatan.

#### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Uji hiteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprsediksi, dan sumbu X yaitu residual.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tersebut dari hasil output SPSS 20, grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30158,130	84355,316		,358	,724
1					
Pembiayaan	,011	,004	,433	2,452	,021
Murabahah					

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Dari 28 data periode 2013 – 2019 tidak Signifikan, maka 28 data tersebut di keluarkan 2 data outlier yaitu data yg terkecil ( juni 2017 ) dan data yang terbesar ( desember 2018 ) dan menjadi 26 pengaruh secara keseluruhan, diperoleh hasil sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87824,498	65905,420		1,333	,195
Pembiayaan Murabahah	,006	,003	,318	1,646	,113

a. Dependent Variable: abs\_RES

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan output di atas ketahui signifikan ( Sig) untuk pembiayaan murabahah adalah 0,113. karena nilai signifikan di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi serta pengujian asumsi klasik yang lain : autokorelasi dan normalitas juga menggunakan 26 pengaruh tersebut.

### c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terkait yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample*

*Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	239567,02732085
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,933
Asymp. Sig. (2-tailed)		,349

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Pada tabel dapat dilihat nilai Probabilitas ( Signifikansi ) yang diperoleh dari Uji Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,349. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari tingkat kekeliruan 5 % ( 0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat . Model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Hasil analisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Sciencen*) versi 20, diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7152,687	114074,495		,063	,951
Pembiayaan Murabahah	,017	,006	,499	2,818	,010

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada diperoleh koefisien variabel independen (X) = 017 dan konstanta sebesar 7152,687. Jadi, model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 7152,687+0,017 X$$

Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7152,687 menyatakan bahwa jika variabel X (independent) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka Pendapatan pada BPRS SPM Kota-pamekasan sebesar Rp 7,152,687.
- Model persamaan tersebut, nilai koefisien regresi untuk semua variabel mempunyai hubungan, berarti berhubungan keseluruhan variabel independen



dan variabel dependen adalah positif. Sifat pengaruh yang positif menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap variabel independen maka Loyalitas Anggota pada BPRS SPM Kota-Pamekasan juga akan meningkat.

- c.  $b = 0,017$ , nilai koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,017. Jika terjadi peningkatan sebesar Rp 1 pada variabel tersebut, maka Pendapatan pada BPRS SPM Kota-Pamekasan akan meningkat sebesar Rp 0,017 dengan asumsi variabel –variabel yang lainnya dianggap tetap.

## 2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikan individual satu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari variable tersebut terhadap variabel terikat, dengan  $\alpha = 0,05$  dan pengambilan keputusan.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat;
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berdasarkan analisis uji t diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7152,687	114074,495		,063	,951

Pembiayaan Murabahah	,017	,006	,499	2,818	,010
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Variabel (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,818 dengan taraf signifikan 0,010. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut yaitu 2,008 Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,818 > t_{tabel} 2,008$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel(X) berpengaruh dan signifikan pada Variabel (Y).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *Adjust R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,217	244507,073

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

**Sumber:** Output SPSS, data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya  $R^2$  adalah 0,249 atau 0,249 %. Hal ini berarti sebesar 249% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 24,9% variabel pendapatan dijelaskan oleh variasi variabel

independen pembiayaan murabahah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 24,9\% = 75,1\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan di BPRS SPM**

#### **Pamekasan**

Pembiayaan murabahah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>

Bank BPRS SPM dalam memberikan pembiayaan telah melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah pembiayaan diberikan, bank BPRS SPM melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban. Bank BPRS SPM melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil resiko pembiayaan/kredit.

Dalam kasus pembiayaan *murabahah*, bank BPRS SPM sebagai investor dalam pelaksanaannya telah melakukan pembelian terlebih dahulu terhadap barang yang akan dibeli nasabah atau menghitung terlebih dahulu prospek usaha yang akan didanai oleh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual-beli.

Dalam hal ini pembiayaan murabahah mendasarkan pada besarnya pendapatan karena target keuntungan yang diinginkan merupakan suatu bentuk perencanaan untuk mencapai kinerja keuangan. Sesuai dengan teori dimana

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 106.

pembiayaan murabahah akan mendapatkan bagi hasil dari pendapatan bagi hasil yang diperoleh secara syariah pengambilan keuntungan ini diperoleh sepanjang adil dan disepakati oleh kedua pihak yang melakukan transaksi. Dan pembiayaan murabahah disini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Nilai koefisien regresinya yang di hasilkan bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin besar target keuntungan yang diinginkan semakin besar pula pendapatan yang diinginkan artinya banyak sedikitnya target yang diinginkan pihak bank akan selalu berpengaruh pada pendapatan.

## **2. Kontribusi Pembiayaan murabahah terhadap pendapatan di BPRS SPM Pamekasan**

Pendapatan diukur dalam satuan nilai tukar produk atau jasa dalam suatu transaksi. Nilai tukar tersebut menunjukkan ekuivalen kas atau nilai diskonto tunai dari uang yang diterima atau akan diterima dari transaksi penjualan. mengemukakan bahwa pendapatan harus diukur pada nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau akan diterima sebagai piutang.

Variabel (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,818 dengan taraf signifikan 0,010. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut yaitu 2,008 Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,818 > t_{tabel} 2,008$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel(X) berpengaruh dan signifikan pada Variabel (Y).

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya  $R^2$  adalah 0,249 atau 0,249 %. Hal ini berarti sebesar 24,9% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 24,9% variabel pendapatan dijelaskan oleh variasi variabel independen pembiayaan

murabahah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 24,9\% = 75,1\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan teori, bahwa Semakin tinggi Pembiayaan *Murabahah* maka Pendapatan semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan pada Pembiayaan *Murabahah* maka Pendapatan juga mengalami penurunan. Sehingga *Pembiayaan Murabahah* berpengaruh positif terhadap Pendapatan.